University of Islam Malang
REPOSITORY

PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN *TOTAL ASSET TURNOVER* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDY KASUS PERUSAHAAN SEKTOR OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2016-2019)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)

Program Studi Manajemen

OLEH :

DONI PRANATA

NPM : 21701081142

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

TAHUN 2021

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

ABTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh DER dan TATO terhadap nilai perusahaan (studi kasus perusahaan sektor otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019). Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda yang meliputi analisis uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis. Populasi dalam penelitian ini adalah 15 perusahaan sektor otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019. Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling, sehingga diperoleh 10 perusahaan yang memenuhi kriteria pada perusahaan sektor otomotif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Debt to equity ratio dan total asset turnover secara simultan berpengaruh positif terhadap price to book value. (2) Rasio hutang terhadap ekuitas parsial tidak berpengaruh terhadap harga buku terhadap nilai. (3) Secara parsial total asset turnover berpengaruh positif terhadap price book to value.

Kata kunci : ***Total asset turnover, price to book value, debt to equity ratio***

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang REPOSITORY

ABSTRACT

This study aims to identify the influence of DER and TATO on firm value (case study of automotive sector companies listed on the IDX in 2016-2019). The analytical method used in this research is multiple linear regression analysis which includes classical assumption test analysis and hypothesis testing. The population in this study were 15 companies in the automotive sector listed on the IDX in 2016-2019. In this study, the sample used a purposive sampling method, in order to obtain 10 companies that meet the criteria in the automotive sector companies. The results of this study indicate that (1) Debt to equity ratio and total asset turnover simultaneously have a positive effect on price to book value. (2) The ratio of debt to partial equity has no effect on book price to value. (3) Partially total asset turnover has a positive effect on price book to value.

Keywords**: **Total asset turnover, price to book value, debt to equity ratio

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang REPOSITORY

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri otomotif adalah salah satu penggerak perekonomian di Indonesia. Industri otomotif memiliki mata rantai bisnis manufaktur yang komponen, seperti manufaktur kendaraan itu sendiri, jaringan distribusi dan layanan purna jualnya. Industri otomotif tidak hanya dilakukan di bengkel resmi saja, tetapi bisa juga dilakukan di bengkel umum. Bengkel resmi dan bengkel umum termasuk jaringan penjualan suku cadang di Indonesia. Untuk melakukan inovasi dalam industri otomotif diperlukan dana yang jumlahnya banyak , sehingga industri otomotif harus mencukupi dana tersebut dengan cara menghimpun dana dari internal maupun eksternal. Perusahaan otomotif berperan sangat penting untuk masyarakat karena sebagai alat transportasi yang menguntungkan. Selain itu, masyarakat yang memiliki keahlian dalam bidang otomotif dapat membuka usaha seperti perbengkelan.

Perusahaan otomotif dalam era globalisasi memberikan dampak positif pada bidang industri, di Indonesia kita mendapatkan banyak perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang industri maupun perdagangan. Menurut Fahmi (2016:184) ada beberapa faktor yang membuat perusahaan memiliki daya saing dalam waktu jangka panjang.

Penentuan struktur modal dipengaruhi oleh faktor-faktor internal perusahaan. Faktor internal tersebut diantaranya struktur aktiva, pembayaran dividen, ukuran perusahaan, stabilitas penjualan, profitabilitas, operating leverage, tingkat

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

pertumbuhan, pengendalian, dan sikap manajemen (Noor, 2009:135). Salah satu alat ukur yang dapat digunakan untuk mengukur struktur modal perusahaan adalah DER (*Debt to Equity Ratio*), semakin tinggi DER menunjukkan total hutang lebih besar dibandingkan total modal sendiri.

Data mengenai struktur modal yang diukur dengan DER berasal dari persentase data mentah total hutang dan total modal. *Debt to equity ratio* juga menunjukkan persentase penyediaan dana oleh pemegang saham kepada pemberi pinjaman. Semakin tinggi rasio, maka makin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham. (Sunyoto,2013) menyatakan bahwa *debt to equity ratio* merupakan rasio yang menunjukkan bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang digunakan untuk jaminan keseluruhan (total) hutang. Rasio ini merupakan perbandingan antara total modal sendiri dengan total jumlah hutang.

Faktor-faktor *debt to equity ratio* perlu diperhatikan manajer, dalam mempertimbangkan struktur modal yang optimal. Suatu perusahaan dengan penjualan yang relatif stabil berarti akan memiliki aliran kas yang relative stabil pula. Begitu juga dengan struktur aktiva perusahaan. Perusahaan yang memiliki aktiva tetap dalam jumlah besar dapat menggunakan utang dalam jangka besar. Kemudian besarnya aktiva tetap juga dapat digunakan sebagai jaminan utang perusahaan.

Total assets turnover rasio ini mengukur seberapa baik efisiensi seluruh aktiva perusahaan digunakan untuk menunjang kegiatan penjualan. Menurut Kasmir (2012) total assets turnover merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur semua perputaran aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Rasio ini menunjukkan kemampuan perputaran dana yang tertanam di dalam perusahaan pada suatu periode tertentu, atau dengan kata lain kemampuan dari modal yang ditanamkan untuk menghasilkan pendapatan dalam periode tertentu. Faktor-faktor yang mempengaruhi *total assets turnover* yang biasanya digunakan untuk mengukur seberapa efektifnya pemanfaatan aktiva dalam menghasilkan penjualan. *Total assets turnover* rendah dapat diartikan bahwa penjualan bersih perusahaan lebih kecil dari pada operating aset perusahaan. Jika perputaran aktiva perusahaan tinggi maka akan semakin efektif perusahaan dalam mengelola aktivanya.

Hal tersebut berarti semakin tinggi juga nilai perusahaan terkait dengan tujuan dari perusahaan itu sendiri, yaitu untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham (Gultom & Syarif, 2008). Pernyataan tersebut sejalan dengan pernyataan (Husnan, 2015), semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan. Harga saham merupakan harga yang dikeluarkan oleh investor sebagai bukti kepemilikan perusahaan. Selanjutnya, semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin tinggi pula investor bersedia membayar untuk perlembar saham suatu perusahaan.

Nilai perusahaan adalah suatu kondisi tertentu yang telah dicapai oleh perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui beberapa proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini.

Indikator pengukuran nilai perusahaan disini dapat diukur dengan *price book value* (PBV). Dimana nilai bukunya dapat menunjukkan seberapa besar suatu

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

perusahaan menentukan jumlah modal yang akan diinvestasikan. Jika dalam nilai *price book value* meningkat maka nilai perusahaan tersebut bagus begitupun sebaliknya jika nilai *price book value* menurun maka nilai perusahaan tersebut dalam kondisi tidak bagus. Dengan demikan naik turunnya nilai perusahaan disini adalah sebagai indikator para investor dalam menilai kemajuan perusahaan.

Tabel 1.1 Daftar Harga Saham (*Last Price*) Perusahaan Otomotif yang Terdaftar Di BEI periode 2016-2019.

NO	NAMA EMINTEN	KODE	2016	2017	2018	2019
1	PT. Astra Internasional Tbk	ASII	8,275	8.300	8,225	6,925
2	PT Astra Otoparts	AUTO	2,050	2,060	1,470	1,240
3	PT Gajah Tunggal Tbk	GJTL	1,070	680	650	585
4	PT Multi Prima Sejahtera Tbk	LPIN	5,400	1,305	995	284
5	PT Prima Aloysteel Universal Tbk	PRAS	170	220	177	128
6	PT Indo Kordsa Tbk	BRAM	6,675	7,375	6,100	10,800
7	PT Indospring Tbk	INDS	810	1,260	2,220	2,300
8	PT Indomobil sukses Internasional Tbk	IMAS	1,310	840	2,160	1,155
9	PT Selamat Sempurna Tbk	SMSM	980	1,255	1,400	1,490
10	PT Multistrada Arah Sarana Tbk	MASA	270	280	720	460
RATA-RATA%			**27%**	**24%**	**24%**	**25%**

Sumber: Bursa Efek Indonesia Diolah Tahun 2020

Dari tabel tabel 1.1 dapat dilihat bahwa sepanjang tahun 2016 sampai dengan 2019 harga saham pada perusahaan otomotif mengalami fluktuasi, Harga saham PT Astra International Tbk di tahun 2016 sebesar 8,275 selanjutnya pada tahun 2017 terjadi kenaikan sebesar 25 menjadi 8,300 selanjutnya pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 75 menjadi 8,225 dan turun lagi 1,300 Menjadi 6,925 di tahun

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

2019. PT. Astra Otoparts harga saham di tahun 2016 sebesar 2,050 selanjutnya pada tahun 2017 terjadi kenaikan sebesar 10 menjadi 2,060 setelah itu tahun 2018 mengalami pelemahan sebesar 590 menjadi 1,470 dan di tahun 2019 terjadi penurunan yaitu 230 menjadi 1,240. PT.Gajah Tunggal Tbk harga saham di tahun 2016 sampai dengan 2019 mengalami penurunan yang sangat drastic di tahun 2016 harga saham yaitu 1,070 selanjutnya di tahun 2017 menurun yaitu 390 menjadi 680 selanjutnya pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 30 menjadi 650 dan pada tahun 2019 menurun kembali sebesar 65 menjadi 585. PT. Multi Prima Sejahtera Tbk harga saham ditahun 2016 adalah 5,400 selanjutnya di tahun 2017 terjadi penurunan sebesar 4,095 menjadi 1,305 setelah itu pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 310 menjadi 995 dan mengalami penurunan lagi sebesar 711 menjadi 284 di tahun 2019. PT. Prima Alloy Steel Universal Tbk harga saham di tahun 2016 nilai sebesar 170 selanjutnya di tahun 2017 terjadi kenaikan sebesar 50 menjadi 220 selanjutnya pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 43 menjadi 177 dan mengalami penurunan kembali sebesar 41 menjadi 136 di tahun 2019. PT. Indo Kordsa Tbk harga saham di tahun 2016 adalah nilai 6,675 selanjutnya di tahun 2017 terjadi kenaikan nilai sebesar 700 menjadi 7375 setelah itu di tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 1,275 menjadi 6,100 dan pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 4,700 menjadi 10,800. PT. Indospring Tbk harga saham pada tahun 2016 adalah sebesar 810 kemudian di tahun 2017 terjadi kenaikan sebesar 450 menjadi 1,260 selanjutnya di tahun 2018 terjadi kenaikan sebesar 960 menjadi 2220 dan mengalami kenaikan kembali sebesar 80 pada tahun 2019. PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk harga saham ditahun 2016 adalah 1,310 kemudian di tahun 2017 terjadi penurunan sebesar 470 menjadi 840 setelah

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

itu di tahun 2018 terjadi kenaikan sebesar 1,320 menjadi 2,160 dan di tahun 2019 terjadi penurunan sebesar 1,005 menjadi 1,155. PT. Selamat Sempurna Tbk harga saham di tahun 2016 adalah sebesar 980 kemudian di tahun 2017 terjadi kenaikan sebesar 275 menjadi 1,255 selanjutnya di tahun 2018 terjadi kenaikan sebesar 145 menjadi 1,400 dan mengalami kenaikan kembali sebesar 90 menjadi 1,490 pada tahun 2019. PT. Multistrada Arah Sarana Tbk harga saham di tahun 2016 adalah nilai 270 selanjutnya di tahun 2017 terjadi kenaikan 10 menjadi 280 selanjutnya pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 440 menjadi 720 dan mengalami penurunan sebesar 260 menjadi 460 pada tahun 2019.

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa ada 2 perusahaan otomotif yang harga sahamnya naik setiap tahunnya yaitu PT. Indospring Tbk dan PT. Selamat Sempurna Tbk, kemudian hanya ada 1 perusahan yang mengalami kenaikan di tahun 2018 yaitu PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk. Ada beberapa faktor yang fokus perhatian yaitu tingkat dividen tunai, rasio nilai buku, tingkat laba suatu perusahaan dan tingkat rasio utang,. Harga saham adalah titik awal nilai perusahaan. Dengan kata lain semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut.

Survei ini dilakukan dengan menentukan target perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Latar belakang menetapkan perusahaan otomotif sebagai salah satu penggerak utama perekonomian di Indonesia. Jurusan otomotif memiliki kaitan usaha mulai dari pembuatan otomatis, jaringan distribusi,layanan purna jual, dan pelatihan umum termasuk saluran penjualan di Indonesia. Perusahaan yang menghasilkan produk dalam jumlah yang cukup. Meningkatkan

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

pendanaan yang dibutuhkan baik untuk pembelian bahan baku, proses produksi dan aset.

Untuk perusahaan yang mengeluarkan saham di capital market, harga saham yang diperdagangkan di bursa merupakan indikator perusahaan tersebut . Melonjaknya nilai perusahaan merupakan hasil dari niat pemiliknya. Ketika nilai perusahaan meningkat, kesejahteraan pemiliknya juga meningkat. Dengan ini penulis mengambil judul tentang **“** (PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN *TOTAL ASSET TURNOVER* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN STUDI KASUS PERUSAHAAN SEKTOR OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2016-2019)**”.**

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah *Debt To Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan Sektor Otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019 ?
2. Apakah ada pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap Nilai Perusahaan Sektor Otomotif yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2019 ?
3. Apakah ada pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap Nilai Perusahaan Sektor Otomotif yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2019 ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *Debt To Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* secara simultan terhadap Nilai Perusahaan Sektor Otomotif terdaftar di BEI tahun 2016-2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap Nilai Perusahaan Sektor Otomotif terdaftar di BEI Tahun 2016-2019.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap Nilai Perusahaan Sektor Otomotif terdaftar di BEI tahun 2016-2019.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Bagi Akademis

Dapat menjadi referensi bagi penulis lain hal ini terkait dengan penelitian masa depan *debt to capital* dan pemotongan total aset untuk memajukan ilmu manajemen keuangan.

b. Bagi Perusahaan

Harapan dari dilakukan Penelitian ini adalah dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan manajemen sebagai sarana pengambilan kebijakan untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan.

c. Bagi Calon Investor

Dapat memberikan informasi dan menjadi bahan pertimbangan sehingga para calon investor dapat mengambil keputusan yang tepat dalam berinvestasi.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang REPOSITORY

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan di bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. *Debt to equity ratio* dan *asset turn over* secara simultan berpengaruh secara positif terhadap nilai perusahaan.
2. *Debt to equity ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. *Total asset turnover* secara parsial berpengaruh secara positif terhadap nilai perusahaan.

5.2 Batasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor agar dapat lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam menyempurnakan penelitiannya. Karena penelitian ini sendiri memiliki kekurangan yang perlu diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Jumlah sampel yang hanya 10 perusahaan, tentunya kurang untuk menggambarkan hasil penelitian yang baik.

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

2. Objek penelitian hanya difokuskan pada perusahaan sektor otomotif yang terdaftar di BEI sehingga ruang lingkupnya lebih kecil.

3. Dalam penelitian ini menganalisis selama 4 tahun (dari tahun 2016-2019) sehingga data yang digunakan terbatas.

4. Dalam penelitian ini juga hanya mengunakan 2 variabel bebas sehingga hasilnya belum maksimal dalam mempengaruhi nilai perusahaan.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian atau kesimpulan diatas dan keterbatasan dalam penelitian ini maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi

Penelitian selanjutnya diharapkan untuk dapat menambah variabel bebas misalnya (*debt to total asset ratio, debt to equity ratio, time interest earnet ratio, long-term debt to equity ratio*) kemudian (*total asset turnover, working capital turnover*, *fixed asset turnover*, *inventory turnover*),pertumbuhan perusahaan, profitabilitas dan kebijakn deviden, sehingga nilai *Adjusted R Squere* dapat ditingkatkan dan hasil penelitian akan menjadi lebik baik . Serta banyak menambah wawasan melalui buku atau jurnal-jurnal mengenai nilai perusahaan beserta faktor-faktor yang mempengaruhi.

2. Bagi Perusahaan

Bagi pihak perusahaan diharapkan untuk lebih transparan dan akuntabel dalam melaporkan laporan keuangan perusahaan. Selain itu,perusahan harus dapat menentukan struktur dengan mengunakan hutang pada tingkat tertentu sebagai sumber pendanaanya. Memanfaatkan *total asset turnover* perusahaan

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

sebaik-baiknya dengan melakukan investasi yang menguntungkan dan melakuakan perluasan usaha dengan memanfaatkan kekuatan perusahaan kekuatan perusahaan untuk menembus peluang usaha. Serta harus meningkatkan kinerja perusahaan, agar para investor tidak menyesal atas investasi yang mereka lakukan ,yang mana nantinya akan meningkatkan harg a saham dan berdampak baik pada nilai perusahaan dimata investor.

3. Bagi Investor

Perlu memahami penjualan dan asset atau faktor lainnya untuk mengetahui pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. Karena seorang investor harus mengetahui terlebih dahulu bagaimana kondisi perusahaan sebelum melakukan investasi di dalam perusahaan manapun.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang REPOSITORY

DAFTAR PUSTAKA

Annisa, d. (2017). Analisis Pengaruh CR, DER dan ROA Terhadap PBV, Dengan Dividend Payout Ratio Sebagai Varaibel Intervening (Studi Kasus pada Perusahaan Industri Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2011- 2014. *Jurnal Manajemen, 6*.

Fahmi, I. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan.* Bandung: Alfabeta. Hal :184

Fahkruddin. (2011). *Pasar Modal Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat. Hal: 37

Ghozali, I. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gultom, & Syarif. (2008). Pengaruh Kebijakan Leverage, Kebijakan dividend dan Earning per Share Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi USU*.

Hery, S. (2018). *Analisa Laporan Keuangan* . Jakarta: PT. Grasindo. Hal :115

Husnan , S. (2015). *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas.Edisi Kelima.* Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

Husnan, S. (2013). *Manajemen Keuangan Edisi Keempat.* Yogyakarta: BPFE.

Kamsir. (2010). *Pengantar Manajemen keuangan.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Kamsir. (2012). *Analisa laporan Keuangan.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Maimun, M. (2020). Pengaruh Profitabilitas,Pertumbuhan Perusahaan dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Otomotif di BEI Tahun 2014-2018. *Doctoral dissetation, STIE Indonesia Banjarmasin*.

Mardani, M. R. (2017). *Ekonemitrika.* Malang: Bpfe Universitas Islam malang.Hal: 47-59

Noor, H. (2009). *Investasi, Pengelolaan Keuangan dan Pengembangan Ekonomi Masyarakat* . Jakarta: PT. Indeks. Hal : 135

Nur'aidawati. (2018). Pengaruh CR, TATO, DER dan ROA Terhadap Harga Saham dan Dampaknya pada NilaibPerusahaan (Studi Kasus pada Sepuluh Bank Terbesar yang Terdafatar di BEI Periode 2011-2015. *Jurnal Sekuritas, 1*.

Prastowo, D., & Julianty, R. (2008). *Analisis Laporan Keuanga.* Yogyakarta: UPP STIM YKPN. Hal : 94

Radiman , d. (2018). Analisis Pengaruh DER, CR, dan TATO Terhdap PBV dengan ROA sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdafatar pada di BEI Tahun 2011-2014. *Jurnal Riset Finansial Bisnis,Vol 2*, No 3.

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

Sudana, I. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik.* Jakarta: Earlangga.

Sugiono, A., & Untung, E. (2016). *Panduan Praktik Dasar Analisa Laporan Keuangan.* Jakarta: PT. Grasindo.

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Hal : 71-116.

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Hal : 84.

Sugiyono. (2014). *Teknik Pengumpulan Data. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan, Pendektan Kuantitaif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Hal : 188.

Sujarweni, V. (2015). *Manajemen Keuangan Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian.* Yogyakarta: Pustaka Baru Press. Hal : 113.

Sunyoto, D. (2013). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan.* Jakarta: Center of Academic Publishing Service.

Syafira, V. (2019). Pengaruh CR, TATO dan ROA Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan SUB Sektor Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2017. *Skripsi. Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara Medan*.

University of Islam Malang REPOSITORY

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id